

PEMAHAMAN MENGENAI ZAKAT DAN WAKAF KEPADA REMAJA ISLAM MASJID RIYADHLUS SHALIHIN

Bebby Ariella Putri

Jurusan Manajemen Zakat Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H.
Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

ABSTRAK

Zakat dan Wakaf mencakup kebutuhan bagi yang hartanya cukup untuk disedekahkan kepada yang membutuhkan. Karena bermanfaat bukan hanya dalam segi agama juga dalam segi sosial, ekonomi, dan lain-lain. Patut kita ketahui bahwa zakat jika dipraktekkan secara benar di Indonesia, kesenjangan antara yang kaya dan miskin mungkin akan tidak ada.

Kata kunci: Zakat, Wakaf

ABSTRACT

Zakat and Waqf cover the needs of those whose wealth is sufficient to give charity to those in need. Because it is useful not only in terms of religion but also in terms of social, economic, and others. We should know that if zakat is practiced properly in Indonesia, the gap between the rich and the poor may not exist.

Keywords: : Alms, Waqf

1. PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang syumuliah (universal) dimana segala aspek kehidupan di atur dalam Islam tanpa terkecuali aspek ekonomi. Dalam Islam, ekonomi mengandung dasar-dasar keutamaan, kebahagiaan dan kesejahteraan bersama serta menghilangkan ketimpangan antara si miskin dan si kaya. Kemiskinan memang selalu menjadi masalah yang tak kunjung usai dan Islam punya solusinya. Dalam pandangan Islam dikenal instrumen ekonomi yang memiliki tujuan untuk memberantas kemiskinan yaitu zakat. Zakat mempunyai peran penting dalam pemberdayaan ekonomi umat. Namun negara-negara dimana mayoritas penduduknya beragama Islam yang termasuk dalam kategori negara sedang berkembang masih berada pada pisis tingkat kemiskinan yang masih tinggi termasuk negara Indonesia (Miftah, 2008, hlm 313). Perintah zakat dalam Al-Qur'an ditemukan sebanyak 32 kali, 26 kali diantaranya disebutkan bersamaan dengan kata shalat. Hal ini mengisyaratkan bahwa kewajiban mengeluarkan zakat seperti halnya kewajiban mendirikan shalat (Naimah, 2013, hlm 2). Undang-Undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menyebutkan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Berdasarkan Undang Undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pengelolaan zakat dilakukan oleh Badan Nasional Zakat Nasional disingkat BAZNAS) dan Lembaga zakat swasta (Lembaga Amil Zakat disingkat LAZ). Menurut Undang Undang tersebut, BAZNAS diberi wewenang untuk mengelola dan mengkoordinasikan semua lembaga zakat. Sedangkan LAZ memiliki wewenang dalam hal hal pengumpulan, distribusi, pengelolaan dan pertanggungjawaban zakat (Beik & Arsyianti, 2016, hlm 142). Dengan tugas lembaga zakat yang begitu kompleks, maka kinerja lembaga zakat perlu mendapat perhatian khusus (Beik, 2009, hlm 52). Untuk mengukur kinerja suatu lembaga, dalam hal ini lembaga zakat baik BAZNAS maupun LAZ memiliki beberapa model

pengukuran yang bisa di gunakan diantaranya Indeks Zakat Nasional (IZN), Indeks Desa Zakat (IDZ), Center of Islamic Business and Economic Studies (CIBEST), Balance Scorecard, Indonesia Magnificence of Zakat (IMZ) dan International Standard of Zakat Management (ISZM). Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan model pengukuran kinerja lembaga zakat tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai zakat dan wakaf..

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menyelenggarakan sosialisasi atau seminar di Masjid Riyadhlus Shalihin, Parung.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

1) Observasi

Menurut Morris (1973: 906) observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Pada tahap observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra.

2) Wawancara

Menurut Nazir (1988), wawancara adalah proses memperoleh informasi bertujuan untuk penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Pada tahap wawancara ini, kami mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra.

B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan wawancara didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

1) Melalui Sosialisasi

Dipilihnya metode ini karena sasaran dalam kegiatan ini adalah Remaja Islam dan mayoritas remaja SMP, SMA dan kuliah sehingga diharapkan akan memudahkan mereka untuk memahami materi lewat presentasi.

2) Pemberian dan Pendalaman Materi

Setelah diberikan materi, selanjutnya anak-anak diajak untuk berdiskusi dan bertanya mengenai materi yang telah diberikan. Sejauh mana materi yang dapat diambil oleh para siswa.

3) Ice Breaking

Sebagai penutup kegiatan, dilakukan ice breaking berupa games dan Tanya jawab atau qius berhadiah.

C. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek pada input, proses dan output selama kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan adalah Sosialisasi

a. Pembukaan

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Parung Bogor kami memulainya dengan mengadakan pembukaan dengan perkenalan dan perizinan pada mitra atau guru setempat serta pemberitahuan mengenai program atau kegiatan yang akan kami laksanakan.

Dalam pelaksanaannya kegiatan dilakukan selama 1 hari, dimulai dengan pembukaan pada tanggal 14 Agustus 2023, pelaksanaan sosialisasi pada tanggal 24 Agustus 2023



Gambar 1. Observasi KKN di Rumah Pak RT Parung, Bogor

b. Sosialisasi

Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan secara offline pada tanggal 24 Agustus 2023



Gambar 2. Sosialisasi mengenai Zakat dan Wakaf

c. Pemberian dan Pendalaman Materi

Setelah diberikan materi, anak-anak diarahkan untuk berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan. Tidak sedikit anak-anak yang menanyakan terkait hal-hal yang terjadi dalam kesehariannya maupun bertanya kembali mengenai jenis jenis kenakalan remaja yang sering ditemui di lingkungan sekitarnya.



Gambar 3. Para teman – teman Remaja Masjid menyimak paparan materi

Hasil evaluasi pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi. Berikut evaluasi kegiatan Sosialisasi.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Sosialisasi

Input	<i>Man-</i> Setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing dalam menyelenggarakan kegiatan ini
	<i>Money-</i> Sumber dana yang berasal dari kas kelompok mampu mencukupi kebutuhan selama kegiatan berlangsung
	<i>Methods-</i> Metode Seminar yaitu cara penyampaian informasi berdasarkan hasil penelitian yang diikuti dengan kegiatan diskusi oleh seluruh warga belajar dibawah bimbingan sumber belajar
	<i>Machine-</i> Materi yang disampaikan ringan karena sasarannya anak-anak sehingga dapat dengan mudah diterima yang terlihat dari antusias dan aktif dalam setiap Tanya jawab yang diberikan
	<i>Material-</i> Ukuran gambar yang terdapat didalam poster ada yang kurang terlihat pada anak-anak yang duduk di bagian belakang, keterbatasan pada suara pemateri yang kalah besar dengan suara anak-anak.
Process	Selama kegiatan berlangsung anak-anak terlihat antusias mendengarkan materi, tetapi sesekali mereka terlihat ribut dan kami sempat kewalahan tetapi kami dapat menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi sesuai rencana.
Output	Anak-anak dapat mempraktekkan kembali materi yang sudah disampaikan pada saat ice breaking dengan diberikan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan.

meskipun masih terdapat beberapa kendala. Dan dalam memaparkan materi tersebut saya sebagai penyelenggara memperkenalkan beberapa lembaga yang berlinieritas dengan zakat dan wakaf.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, sebagai Mitra dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.116>

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN di Remaja Masjid Parung, Bogor. Sosialisasi mengenai zakat dan wakaf, kami dapat memaparkan materi dengan lancar dan sesuai dengan rencana